

Abstrak

Pengawasan wajib pajak merupakan salah satu dari serangkaian upaya Direktorat Jenderal Pajak untuk memastikan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sehingga dapat mewujudkan penerimaan pajak yang optimal. Kegiatan pengawasan wajib pajak yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri atas kegiatan permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan (P2DK), kegiatan pengumpulan data lapangan (KPDL), dan penerbitan Surat Tagihan Pajak (STP). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing kegiatan pengawasan wajib pajak tersebut terhadap penerimaan pajak dan mengetahui peran kepatuhan pajak dalam memediasi pengaruh kegiatan pengawasan wajib pajak terhadap penerimaan pajak. Populasi dari penelitian ini adalah unit kerja Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di seluruh Indonesia dengan periode observasi tahun 2021-2023. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 259 sampel KPP untuk dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kegiatan P2DK berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan pajak dan kepatuhan pajak; (2) KPDL tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pajak dan kepatuhan pajak; (3) Penerbitan STP berpengaruh signifikan positif terhadap penerimaan pajak, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak; (4) Kepatuhan pajak berpengaruh signifikan positif terhadap penerimaan pajak; dan 5) Kepatuhan pajak tidak dapat memediasi pengaruh masing-masing kegiatan pengawasan wajib pajak terhadap penerimaan pajak.

Kata kunci: Kepatuhan Pajak, KPDL, P2DK, Penerimaan Pajak, Pengawasan Wajib Pajak, STP.

Abstract

Taxpayer supervision is one of the measures taken by the Directorate General of Taxes to ensure taxpayer compliance in fulfilling their tax obligations, thereby achieving optimal tax revenue. The taxpayer supervision activities examined in this study include requests for explanations of data and/or information (P2DK), field data collection activities (KPDL), and the issuance of Tax Collection Letters (STP). This study aims to determine the impact of each taxpayer supervision activity on tax revenue and to assess the role of tax compliance in mediating the effect of taxpayer supervision activities on tax revenue. The population of this study consists of Tax Office (KPP) units across Indonesia, with an observation period from 2021 to 2023. The sample was determined using the purposive sampling method, resulting in 259 KPP samples for analysis. The study findings indicate that: (1) P2DK has a significant positive effect on tax revenue and tax compliance; (2) KPDL does not have a significant effect on tax revenue and tax compliance; (3) The issuance of STP has a significant positive effect on tax revenue but does not have a significant effect on tax compliance; (4) Tax compliance has a significant positive effect on tax revenue; and (5) Tax compliance does not mediate the effect of each taxpayer supervision activity on tax revenue.

Keywords: KPDL, P2DK, STP, Tax Compliance, Tax Revenue, Taxpayer Supervision.